

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Melihat ketegangan dalam hubungan kerjasama Australia-China sebenarnya telah terjadi sejak 20 tahun terakhir namun belum disadari dan belum menjadi perhatian yang serius bagi Australia, sebagai negara yang merasa bahwa hegemoni China dapat menjadi ancaman bagi kepentingan nasional Australia. Rasa cemas dan kekhawatiran Australia terhadap hegemoni China semakin tinggi akibat peran aktif China pada berbagai sektor khususnya kerjasama ekonomi, penguatan militer domestik di kawasan Indo-Pasifik, serta masih terjadi konflik di laut China selatan. Hal tersebut Australia mulai merasa pesimis mengenai hubungan kerjasamanya bersama China. di bawah pemerintahan Scott Morrison terlebih khusus telah terjadi banyak sekali pertikaian mengenai perang dagang bersama China yang di dalamnya terdapat sanksi ekonomi antara kedua negara. Australia menilai bahwa kondisi politik luar negerinya bersama China mulai tidak kondusif dan pada politik dalam negerinya sendiri telah dirugikan dari sektor ekonomi dan kondisi keamanan negaranya yang dinilai masih kurang.

Oleh karena itu pemerintah Australia berusaha untuk mencari jalan keluar bagi permasalahan yang dihadapi, dan dengan melakukan kerjasama keamanan bersama negara sekutunya dinilai dapat menjadi solusi bagi permasalahan yang tengah di hadapi Australia. Meninjau lebih lanjut Australia merasa perlu adanya sebuah perjanjian keamanan berjasama negara mitranya, maka dari itu Australia memutuskan untuk melakukan kerjasama *trilateral defence partnership* / (AUKUS) bersama Amerika Serikat & Inggris. Melalui proses pengambilan kebijakan serta politik luar negeri yang di bangun oleh Australia bersama Amerika Serikat dan Inggris masih di bawa pemerintahan Scott Morrison sebagai Perdana Menteri Australia saat itu.

Scott Morrison berharap dengan dengan melakukan kerjasama serta pembentukan AUKUS dapat menciptakan keamanan kolektif di kawasan serta menghadirkan perdamaian. Karena telah banyak tantangan di kawasan khususnya pada sektor teknologi dan militer yang membuat Australia merasa AUKUS sangat diperlukan guna mengembangkan kekurangan yang dimiliki Australia. Namun seiring berjalannya waktu pergantian PM Australia dilakukan dan Scott Morrison di gantikan oleh Anthony Albanese.

Melihat kembali ketegangan yang terjadi dalam hubungan bilateral Australia-China tak berhenti sampai disitu China pun memberikan berbagai respon negatif mengenai pembentukan pakta AUKUS. China menilai akan ada rasa kekhawatiran yang muncul di kawasan akibat hadirnya AUKUS dapat mengancam kestabilan dan perdamaian kawasan Indo-Pasifik. China juga menganggap bahwa Australia, Amerika Serikat dan Inggris telah melanggar perjanjian internasional (NTP) serta dapat menciptakan persaingan dalam kawasan akibat penggunaan energi nuklir pada kapal selam Angkatan laut Australia. Security dilemma yang dirasakan oleh Australia ternyata dirasakan juga oleh China akibat melihat Australia melakukan kerjasama dengan negara rivalnya yaitu Amerika Serikat. Hal tersebut tentunya menciptakan kekhawatiran dan ketegangan dalam keberlangsungan hubungan bilateral Australia-China. Dan China merasa tak gentar akan hadirnya AUKUS justru hal tersebut membuat China di bawah pemerintahan Xi Jinping ingin meningkatkan anggaran pada sektor militer khususnya maritime agar tercipta kekuatan maritime terkuat di dunia.

Namun di satu sisi pada saat pergantian PM Australia yang sekarang yaitu Anthony Albanese pemerintahannya merasa perlu untuk memperbaiki hubungan bilateralnya dengan China. Proses usaha perbaikan hubungan yang dilakukan oleh pemerintahan Albanese terus dilancarkan sampai baru-baru ini pertemuan PM Australia dan Presiden China di KTT G20 dinilai sebagai perubahan diplomatic yang cukup besar. Namun pasang surut dalam

hubungan bilateral kedua negara bisa saja semakin buruk jika tidak adanya rasa saling menghargai dan menang bersama.

B. SARAN

Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dan bahan pertimbangan untuk dapat memperdalam penelitian selanjutnya mengenai AUKUS serta untuk meninjau proses kerjasama di dalamnya. dan dapat juga di padukan dengan teori yang berbeda namun mengacu pada kelanjutan penelitian mengenai AUKUS pada masa depan sesuai jangka waktu penelitian selanjutnya.

